

Jelaskan cara meminimalisasi resiko spekulatif yang mungkin timbul akibat perubahan nilai tukar pada perusahaan multinasional!

cara meminimalisasi resiko spekulatif yang mungkin timbul akibat perubahan nilai tukar pada perusahaan multinasional

Risiko Nilai Tukar adalah risiko kerugian akibat pergerakan yang berlawanan dari nilai tukar pada saat bank memiliki posisi terbuka. Risiko Nilai Tukar merupakan risiko inherent dalam semua posisi atau transaksi dalam fx (foreign exchange). Dengan demikian pemilik dari risiko nilai tukar adalah setiap satuan kerja yang terlibat dalam kegiatan pembentukan posisi maupun satuan kerja yang terlibat dalam pelaksanaan transaksi fx. Satuan kerja tersebut terdiri dari Satuan Kerja Tresuri (Terasury Department/Division), Credit Department khususnya dalam pemberian kredit dalam valuta asing, International Division di Kantor Pusat bank dan Internationan Trade and Services Department (Bagian Ekspor/Import dan Jasa Valuta Asing) di Cabang-Cabang serta unit penjualan dan pembelian valuta asing di semua gerai bank.

Manajemen dalam risiko sangat penting bagi setiap perusahaan. Karena yang namanya risiko adalah sesuatu yang harus dihadapi, dan bagaimana risiko itu akan dihadapi tentu saja membutuhkan manajemen dan strategi mengatasinya. Seperti yang dibahas di atas, strategi yang dapat diambil antara lain adalah Bank harus melaksanakan pengendalian risiko nilai tukar yang bertujuan untuk melindungi nilai keuntungan dalam denominasi FX dan atau biaya dan kerugian dalam denominasi FX terhadap pergerakan yang berlawanan dari FX currency rates dan mempertimbangkan prinsip kehati-hatian dan pemilihan strategi lindung nilai yang tepat terhadap penyediaan dana dan transaksi, aktivitas fungsional atau satuan kerja Bank yang tidak memiliki limit posisi FX currency tidak diperkenankan untuk melakukan transaksi dengan risiko FX currency, sehingga posisi yang tidak memiliki otorisasi dapat segera diidentifikasi dan diatasi permasalahannya, pengendalian risiko nilai tukar yang tepat harus ditetapkan dan diterapkan secara efektif dalam rangka memenuhi batasan dan persyaratan yang diatur dalam ketentuan yang berlaku Sementara pentingnya

manajemen risiko itu sendiri yaitu dapat menunjukkan bahwa manajemen dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengendalikan resiko keuangan serta harapan yang besar dari investor pihak-pihak berkepentingan lainnya, agar manajer keuangan mampu mengidentifikasi dan mengelola resiko nilai tukar yang dihadapi secara aktif

## Cara Meminimalisir Risiko spekulatif akibat Nilai Tukar Anda

Kapan saja Anda dihadapkan pada risiko potensial, langkah pertama yang harus dilakukan adalah melakukan kuantifikasi. Berapa banyak paparan yang Anda miliki terhadap gejolak mata uang global? Dalam skenario kasus terburuk, berapa banyak kemungkinan kerugian Anda? Di bagian ini kita akan melihat cara melakukan kuantifikasi risiko mata uang Anda.

### Lakukan Inventarisasi

Mulailah dengan menuliskan apa saja yang Anda lakukan yang melibatkan mata uang asing. Mata uang "dasar" Anda adalah yang digunakan di negara tempat bisnis Anda, dan kemungkinan itulah yang digunakan untuk membuat laporan keuangan, membayar pajak bisnis, dan sebagainya. Buatlah daftar semua yang Anda lakukan yang tidak menggunakan mata uang dasar.

Bisa jadi ini adalah penghasilan luar negeri Anda. Atau mungkin karyawan yang tinggal di luar negeri dan dibayar dengan mata uang mereka sendiri. Atau boleh jadi bahan mentah atau peralatan yang harus diimpor sebagai bagian proses produksi Anda. Bisa jadi juga berupa investasi dalam saham, obligasi, atau dana global. Atau pengeluaran satu kali yang besar, seperti proyek tertentu yang Anda kerjakan di luar negeri, kantor luar negeri yang Anda siapkan, atau bagian penting peralatan yang harus dibeli.

Sekarang, telusuri akun-akun Anda dan dapatkan semacam jumlah total untuk diberikan ke tiap kategori. Sebagai contoh, mungkin Anda menemukan bahwa paparan Anda tampak seperti ini (dengan menggunakan dolar AS sebagai mata uang rumah dan membulatkan angkanya untuk penyederhanaan).

Yosef : 182510053

Karena kami punya banyak pengeluaran dalam Euro dan kebanyakan penghasilan kami dalam poundsterling, kami terdampak penurunan hampir 20% setelah pelemahan nilai poundsterling tahun ini," kata Ian Baxter, pemimpin Baxter Freight di Inggris.

Bukan hanya perusahaan-perusahaan Inggris yang terdampak. Kejatuhan Brexit juga mengakibatkan fluktuasi tajam pada berbagai mata uang global. Dan itu hanya salah satu contoh di antara banyak yang lainnya dalam sejarah, mulai kejatuhan dramatis dalam sehari franc Swiss hingga penurunan yang lebih lambat yen Jepang. Dan terkadang, beberapa patah kata dari presiden bisa mengakibatkan volatilitas nilai dolar AS.

Jika usaha kecil Anda mengenakan biaya atau memperoleh pendapatan dari negara lain, kemungkinan Anda rawan terhadap risiko mata uang. Anda bisa melihat penghasilan Anda tiba-tiba menurun atau beban Anda meningkat akibat kejadian politik global yang di luar kendali And

## **Cara meminimalisasi resiko spekulatif yang mungkin timbul akibat perubahan nilai tukar pada perusahaan multinasional**

### Risiko spekulatif

Risiko spekulatif adalah suatu keadaan yang dihadapi perusahaan yang dapat memberikan keuntungan dan juga dapat memberikan kerugian.

Risiko spekulatif kadang-kadang dikenal pula dengan istilah risiko bisnis (business risk). Seseorang yang menginvestasikan dananya disuatu tempat menghadapi dua kemungkinan. Kemungkinan pertama investasinya menguntungkan atau malah investasinya merugikan. Risiko yang dihadapi seperti ini adalah risiko spekulatif. Risiko spekulatif adalah suatu keadaan yang dihadapi yang dapat memberikan keuntungan dan juga dapat menimbulkan kerugian.

Perusahaan Multinasional (MNC), dalam melakukan bisnis internasionalnya, secara umum dapat menggunakan metode-metode berikut:

1. Perdagangan internasional
2. Licensing
3. Franchising
4. Usaha patungan
5. Akuisisi perusahaan
6. Pembentukan anak perusahaan baru di luar negeri

Sedangkan langkah untuk meminimalkan Risiko dari perubahan nilai tukar dengan :

- 1) Lindung nilai neraca. Lindung nilai neraca dapat mengurangi potensi risiko yang dihadapi perusahaan dengan menyesuaikan tingkatan dan nilai denominasi moneter aktiva dan kewajiban perusahaan yang terpapar.
  - 1.1) Lindung nilai operasioanal. Bentuk perlindungan risiko ini berfokus pada variabel-variabel yang mempengaruhi pendapatan dan beban dalam mata uang asing. Melalui peningkatan harga jual secara proporsioanal terhadap perkiraan depresiasi mata uang ini akan membantu perlindungan target margin kotor.
  - 1.2) Lindung nilai kontraktual. Berbagai instrument lindung nilai kontraktual telah dikembangkan untuk memberikan fleksibilitas yang lebih besar kepada para manajer dalam mengelola lindung nilai valuta asing yang dihadapi.
- 2) Kontrak Forwad Valas

Kontrak forwad valuta merupakan perjanjian untuk mengirimkan atau menerima jumlah mata uang tertentu yang di pertukarkan dengan mata uang domestic, pada auatu tanggal di masa mendatang, berdasarkan kurs tetap yang disebut sebagai kurs forwad. Perbedaan antara kurs forwad dengan kurs spot berlaku pada tangga kontrak forwad menimbulkan adanya premium (apabila kurs forwad > kurs spot) atau diskon (kurs forwad < kurs spot).

- 3) Future Keuangan

Future merupakan komitmen untuk membeli atau menyerahkan sejumlah mata uang asing pada suatu tanggal tertentu di masa depan dengan harga yang sudah ditentukan. Atau dengan cara lain, future juga digunakan untuk menyelesaikan tunai selain penyerahan, dan dapat

dibatalkan sebelum pengiriman dengan melakukan kontrak penyeimbang untuk instrument keuangan yang sama. Berkebalikan dari kontrak forwad, perjanjian future merupakan kontrak dalam bentuk standar, yang berisi provisi standar terkait dengan ukuran dan tanggal pengiriman, dan diperdagangkan pada sebuah bursa terorganisir, dinilai berdasarkan nilai pasar pada akhir tiap-tiap hari dan harus memenuhi ketentuan margin periodic keuangan atas kontrak future ini menimbulkan penambahan margin (margin call), sedangkan keuntungan menimbulkan pembayaran tunai.

#### 4) Opsi mata uang

Opsi mata uang memberikan hak kepada pembeli untuk membeli (call) atau menjual (put) suatu mata uang dari pihak penjual (pembuat) berdasarkan harga (eksekusi) tertentu pada atau sebelum tanggal kadaluwarsa (eksekusi) yang telah ditentukan. Opsi mata uang juga dapat digunakan untuk mengelola laba. Misalkan seorang pedagang opsi yakni bahwa euro akan mengalami kenaikan nilai dalam jangka pendek. Ia akan membeli suatu naked call. Seandainya nilai euro mengalami apresiasi pada tanggal eksekusi, pembelian tadi akan mengeksekusi opsi dan akan memperoleh selisih antara harga kini dan harga eksekusi dikurangi dengan premium call. Untuk membatasi risiko penurunan nilai, pembeli dapat memperoleh bull call spread.

#### 5) Swap Mata Uang

Swap mata uang mencakup pertukaran saat ini dan di masa depan atas dua mata uang yang berbeda berdasarkan kurs yang telah ditentukan sebelumnya. Swap mata uang memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan akses terhadap pasar modal yang sebelum tidak dapat diakses dengan biaya yang relative rendah. Swap ini juga memungkinkan perusahaan untuk melakukan lindung nilai terhadap risiko kurs yang timbul dari kegiatan usaha internasional.

#### 6) Lindung Nilai Investasi Bersih Dalam Operasi Luar Negeri

sebuah perusahaan anak luar negeri yang memiliki posisi aktiva bersih terpapar hendak dikonsolidasikan dengan induk perusahaan, maka timbul kerugian transaksi jika nilai mata uang asing mengalami penurunan relative terhadap mata uang induk perusahaan. Kerugian translasi juga terdiri jika anak perusahaan luar negeri memiliki posisi kewajiban bersih terpapar dan nilai mata uang asing meningkat relative terhadap mata uang induk perusahaan. Salah satu cara untuk meminimalkan kerugian relative ini adalah dengan membeli kontrak forwad. Strategi ini berarti menggunakan keuntungan transaksi dari kontrak forwad untuk mengimbangi kerugian translasi.

Resiko Spekulatif yang dapat dihadapi bagi kami para petugas jasa raharja

: Dalam pelaksanaan pemberian santunan diharapkan oleh perusahaan secepat mungkin dapat diselesaikan dalam kurun waktu 1x24 jam, apabila lebih cepat akan menambah citra baik dari masyarakat, apabila terlambat akan mengakibatkan citra buruk dari masyarakat

Selain dalam pelaksanaan pelayanan klaim, para petugas jasa raharja juga bertugas di Samsat, dalam penetapan pembayaran premi, disatu sisi bila tepat mentapkan akan menambah keuntungan perusahaan, namun apabila salah maka dapat menimbulkan kerugian pada perusahaan

cara meminimalisasi resiko spekulatif yang mungkin timbul akibat perubahan nilai tukar pada perusahaan multinasional

Risiko Nilai Tukar adalah risiko kerugian akibat pergerakan yang berlawanan dari nilai tukar pada saat bank memiliki posisi terbuka. Risiko Nilai Tukar merupakan risiko inherent dalam semua posisi atau transaksi dalam fx (foreign exchange). Dengan demikian pemilik dari risiko nilai tukar adalah setiap satuan kerja yang terlibat dalam kegiatan pembentukan posisi maupun satuan kerja yang terlibat dalam pelaksanaan transaksi fx. Satuan kerja tersebut terdiri dari Satuan Kerja Tresuri (Terasury Department/Division), Credit Department khususnya dalam pemberian kredit dalam valuta asing, International Division di Kantor Pusat bank dan Internationan Trade and Services Department (Bagian Ekspor/Import dan Jasa Valuta Asing) di Cabang-Cabang serta unit penjualan dan pembelian valuta asing di semua gerai bank.

Manajemen dalam risiko sangat penting bagi setiap perusahaan. Karena yang namanya risiko adalah sesuatu yang harus dihadapi, dan bagaimana risiko itu akan dihadapi tentu saja membutuhkan manajemen dan strategi mengatasinya. Seperti yang dibahas di atas, strategi yang dapat diambil antara lain adalah Bank harus melaksanakan pengendalian risiko nilai tukar yang bertujuan untuk melindungi nilai keuntungan dalam denominasi FX dan atau biaya dan kerugian dalam denominasi FX terhadap pergerakan yang berlawanan dari FX currency rates dan mempertimbangkan prinsip kehati-hatian dan pemilihan strategi lindung nilai yang tepat terhadap penyediaan dana dan transaksi, aktivitas fungsional atau satuan kerja Bank yang tidak memiliki limit posisi FX currency tidak diperkenankan untuk melakukan transaksi dengan risiko FX currency, sehingga posisi yang tidak memiliki otorisasi dapat segera diidentifikasi dan diatasi permasalahannya, pengendalian risiko nilai tukar yang tepat harus ditetapkan dan diterapkan secara efektif dalam rangka memenuhi batasan dan persyaratan yang diatur dalam ketentuan yang berlaku Sementara pentingnya

manajemen risiko itu sendiri yaitu dapat menunjukkan bahwa manajemen dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengendalikan resiko keuangan serta harapan yang besar dari investor pihak-pihak berkepentingan lainnya, agar manajer keuangan mampu mengidentifikasi dan mengelola resiko nilai tukar yang dihadapi secara aktif

## Cara Meminimalisasi Resiko Spekulatif Yang Timbul Akibat Perubahan Nilai Tukar

1. Untuk mengurangi potensi kerugian akibat fluktuasi kurs mata uang adalah meminimalkan transaksi hutang piutang yang menggunakan kurs berbeda. Contohnya, jika anda membeli persediaan barang dengan menggunakan mata uang USD, maka seharusnya anda menjualnya dengan mata uang USD juga. Semakin banyak anda bertransaksi dengan menggunakan mata uang berbeda, maka semakin besar potensi kerugiannya. Pada contoh kasus di atas, pihak supplier harusnya menawarkan jasa pengadaan barang dengan menggunakan kurs USD juga.
2. Membuat cadangan kas. Berkaca pada contoh di atas, cara ini dapat dilakukan langsung setelah supplier menandatangani perjanjian pembelian barang dari produsen Finlandia. Supplier langsung mencadangkan kasnya sebesar USD 1 juta yang nantinya akan dikeluarkan pada saat proses on board berlangsung. Hal ini dapat mengurangi potensi kerugian beban kurs. Jika supplier tersebut tidak memiliki kas yang cukup setara USD 1 juta, maka ia dapat membeli dari bank. Cara lain jika tidak mempunyai kas yang cukup untuk membeli dolar dari bank adalah meminjam dengan jangka waktu pendek dan bunga yang rendah.
3. Melakukan *Hedging* (pemindahan resiko). Hedging adalah usaha memindahkan potensi resiko kepada pihak ketiga. Pihak ketiga ini biasanya adalah bank. Proses hedging jika mengacu pada contoh kasus di atas sebenarnya tidak berbeda jauh dengan tips kedua di atas yaitu membeli dollar dari bank namun dengan cara memesan. Untuk sederhananya dijelaskan dengan contoh berikut. Perusahaan supplier

pada contoh kasus di atas bermaksud membeli dolar dari bank. Namun karena persediaan dolar di bank juga tidak mencukupi, akhirnya perusahaan suplier tersebut memesan pembelian dolar (bukan membeli dolar) kepada bank dengan harga spot kontrak hedging kurs pada angka Rp 12.000,-. Sehingga ketika bank sudah memiliki persediaan USD 1 juta, maka bank nantinya akan menjual dolar tersebut kepada perusahaan suplier dengan nilai kurs Rp 12.000,-. Dengan demikian, perusahaan suplier mengurangi potensi kerugiannya.

Nama : Putri Damayanti

NIM : 182510073

Jelaskan cara meminimalisasi resiko spekulatif yang mungkin timbul akibat perubahan nilai tukar pada perusahaan multinasional!

Resiko spekulatif adalah suatu keadaan yang dihadapi perusahaan yang dapat memberikan keuntungan dan juga dapat memberikan kerugian.

Risiko spekulatif kadang-kadang dikenal pula dengan istilah risiko bisnis (*business risk*). Seseorang yang menginvestasikan dananya disuatu tempat menghadapi dua kemungkinan. Kemungkinan pertama investasinya menguntungkan atau malah investasinya merugikan. Risiko yang dihadapi seperti ini adalah risiko spekulatif. Risiko spekulatif adalah suatu keadaan yang dihadapi yang dapat memberikan keuntungan dan juga dapat menimbulkan kerugian.

mengurangi potensi kerugian akibat fluktuasi kurs mata uang adalah meminimalkan transaksi hutang piutang yang menggunakan kurs berbeda. Contohnya, jika anda membeli persediaan barang dengan menggunakan mata uang USD, maka seharusnya anda menjualnya dengan mata uang USD juga. Semakin banyak anda bertransaksi dengan menggunakan mata uang berbeda, maka semakin besar potensi kerugiannya. Pada contoh kasus di atas, pihak suplier harusnya menawarkan jasa pengadaan barang dengan menggunakan kurs USD juga.

Tips kedua adalah membuat cadangan kas. Berkaca pada contoh di atas, cara ini dapat dilakukan langsung setelah supplier menandatangani perjanjian pembelian barang dari produsen Finlandia. Supplier langsung mencadangkan kasnya sebesar USD 1 juta yang nantinya akan dikeluarkan pada saat proses on board berlangsung. Hal ini dapat mengurangi potensi kerugian beban kurs. Jika suplier tersebut tidak memiliki kas yang cukup setara USD 1 juta, maka ia dapat membeli dari bank. Cara lain jika tidak mempunyai kas yang cukup untuk membeli dolar dari bank adalah meminjam dengan jangka waktu pendek dan bunga yang rendah.

Tips ketiga adalah dengan melakukan *Hedging* (pemindahan resiko). Hedging adalah usaha memindahkan potensi resiko kepada pihak ketiga. Pihak ketiga ini biasanya adalah bank.

Proses hedging jika mengacu pada contoh kasus di atas sebenarnya tidak berbeda jauh dengan tips kedua di atas yaitu membeli dollar dari bank namun dengan cara memesan. Untuk sederhananya dijelaskan dengan contoh berikut. Perusahaan suplier pada contoh kasus di atas bermaksud membeli dolar dari bank. Namun karena persediaan dolar di bank juga tidak mencukupi, akhirnya perusahaan suplier tersebut memesan pembelian dolar (bukan membeli dolar) kepada bank dengan harga spot kontrak hedging kurs pada angka Rp 12.000,.

Sehingga ketika bank sudah memiliki persediaan USD 1 juta, maka bank nantinya akan menjual dolar tersebut kepada perusahaan suplier dengan nilai kurs Rp 12.000,-. Dengan demikian, perusahaan suplier mengurangi potensi kerugiannya.